

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PROGRAM PENANGGULANGAN COVID-19 PADA PROYEK JEMBATAN PLOSO JOMBANG MENGGUNAKAN ANALISIS *FISHBONE*

**Anggi Marwita Sari**

STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email: anggimarwitas@gmail.com

### **Abstrak**

Di Kabupaten Jombang pada tanggal 12 Maret 2021 menurut Dinas Kesehatan Jombang terdapat 4428 yang terkonfirmasi Covid-19, dan 465 meninggal karena terkonfirmasi Covid-19. Upaya pencegahan penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan ploslo jombang melalui program. Pada penelitian ini bertujuan untuk faktor yang berhubungan dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang menggunakan analisis *fishbone*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah tenaga kerja yang terlibat dalam program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang maksimal implementasi program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang, hal tersebut berdasarkan hasil analisis *fishbone* teori 5M, faktor *man* kurangnya pengetahuan pekerja mengenai regulasi protokol kesehatan, faktor *money* dengan hasil minimnya anggaran dan meningkatnya pengeluaran anggaran program, faktor *material* sarana prasarana tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya program, faktor *method* kurangnya sosialisasi standar operasional prosedur program kepada pekerja, faktor *machine* tidak terdapat transportasi khusus program. Analisis data penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang adalah faktor *man*, *money*, *material*, *method*, *machine*.

**Kata kunci:** Program penanggulangan covid-19; *man*; *money*.

### **Abstract**

*In Jombang Regency on March 12, 2021, according to the Jombang Health Office, there were 4428 confirmed Covid-19, and 465 died due to confirmed Covid-19. Efforts to prevent covid-19 in the ploslo jombang bridge project through the program. This study aims to determine factors related to the Covid-19 prevention program for the Ploslo Jombang bridge project using analysis fishbone. This type of research is quantitative. Qualitative descriptive research design with a approach cross sectional. The subject of this research is the workforce involved in the Covid-19 prevention program for the Ploslo Jombang bridge project. The results of this study indicate that the implementation of the covid-19 prevention program for the ploslo jombang bridge project is not optimal, this is based on the results of analysis*

## Faktor yang Berhubungan dengan Program Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Jembatan Ploso Jombang Menggunakan Analisis Fishbone

*fishbone the 5M theory, the factor is the man lack of knowledge of workers regarding health protocol regulations, the factor money with the result of a lack of budget and increased program budget expenditures, factors material infrastructure not in accordance with the budget plan program, factor method lack of socialization standard operating procedures to workers program, factors machine there arespecial transportation program. The data analysis of this research consisted of data reduction, data presentation and data verification. From this study, the researchers concluded that the factors related to the Covid-19 prevention program for the Ploso Jombang bridge project were the factors man, money, material, method, machine.*

**Keywords:** Covid-19 prevention program; men; money.

### **Pendahuluan**

Salah satu potensi bahaya pada saat ini di tempat kerja adalah adanya pandemi Covid-19. Pada awal tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. Sebelumnya Covid-19 pertamakali terdeteksi di kota Wuhan, pada akhir desember 2019, dan kemudian menjadi wabah di januari 2020. Gejala dari Covid-19 ini, sangat mirip dengan gejala flu disertai dengan *pneumonia* (radang paru), yang mengakibatkan pasien menjadi sulit bernafas. Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya angka kematian akibat virus ini (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2019).

Menurut data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) Sebelum dilaksanakan vaksin Covid-19 secara serentak, pada tanggal 12 Maret 2021 seluruh dunia 118.058.503 terkonfirmasi positif Covid-19, dan 2.621.046 terkonfirmasi meninggal karena Covid-19 ([World Health Organization](#), 2021). Di Indonesia pada tanggal 12 Maret 2021 menurut sumber *World Health Organization* (WHO) Negara Indonesia terdapat 1,4 Juta pasien terkonfirmasi Covid-19, dan 38.049 meninggal karena terkonfirmasi Covid-19. Di Jawa Timur pada tanggal 12 Maret 2021 menurut [infocovid19.JatimProvgo.id](#) terdapat 133.971 terkonfirmasi Covid-19, dan 9.429 meninggal karena terkonfirmasi Covid-19 ([Bahtiar](#), 2021). Di Kabupaten Jombang pada tanggal 12 Maret 2021 menurut Dinas Kesehatan Jombang terdapat 4428 yang terkonfirmasi Covid-19, dan 465 meninggal karena terkonfirmasi Covid-19 ([Winurini](#), 2021).

Orang yang terkonfirmasi Covid-19 dengan berjalannya waktu semakin meningkat, berikut data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) Secara global, 14 April 2021, ada 136.996.364 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 2.951.832 kematian, dilaporkan ke WHO. Hingga 14 April 2021, total 733.287.398 dosis vaksin telah diberikan. Di Indonesia, 14 April 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 1.583.182 orang yang terkonfirmasi Covid-19. Ada 42.906 kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 1.431.892 pasien telah pulih dari penyakit tersebut ([World Health Organization](#), 2021). Menurut data yang tercantum

pada laman resmi Satgas Covid-19, per 10 April 2021 angka vaksinasi pertama di Indonesia bertambah 171.155. Dengan penambahan, total jumlah vaksinasi pertama sudah mencapai 9.955.433. Adapun penambahan data vaksinasi kedua pada Sabtu 10 April sebanyak 107.293. Total jumlah vaksinasi kedua di Indonesia mencapai 5.050.524. Pemerintah Indonesia memasang target total vaksinasi Covid-19 sebanyak 181.554.565. Jika dibandingkan dengan total sasaran Covid-19 tersebut berarti hingga Sabtu 10 April 2021, vaksinasi dosis pertama mencapai 5,48%. Adapun tingkat vaksinasi dosis kedua di Indonesia baru mencapai 2,78%. WHO bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut.

Di Jawa Timur pada tanggal 14 April 2021 ada 143.316 terkonfirmasi Covid-19, 1.977 terkonfirmasi aktif Covid-19, Ada 10.287 kematian terkait Covid-19 dan ada 131.052 terkonfirmasi sembuh dari Covid-19. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, per tanggal 17 Maret 2021 capaian vaksinasi Jatim berada di urutan tertinggi di Indonesia dengan total 1.176.136 orang. Di Kabupaten Jombang Jawa Timur, pada tanggal 14 April 2021 terdapat 4.622 terkonfirmasi Covid-19, ada 52 orang aktif Covid-19, ada 496 dinyatakan meninggal Covid-19 dan terdapat 4.074 dinyatakan sembuh dari Covid-19. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang mencatat data hasil vaksinasi Covid-19 tahap 1 dan 2 per tanggal 30 Maret 2021 pukul 18.00 WIB sebanyak 53,48 persen.

Berdasarkan data tersebut, bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita yang terkonfirmasi Covid-19, semua pihak termasuk para pengusaha harus mengantisipasi secara serius dan tepat serta meningkatkan kewaspadaan terhadap pandemi tersebut. Guna mengantisipasi dan meminimalisasi dampak pandemi, dipandang perlu mengambil langkah-langkah segera, sistematis dan efektif sebagai tindakan kesiapsiagaan dengan menyusun perencanaan keberlangsungan usaha dalam menghadapi pandemi Covid-19, dengan adanya vaksin Covid-19 diharapkan dapat menekan angka kejadian positif Covid-19 sehingga warga negara Indonesia bisa menjalani sehari-hari secara normal kembali, dan dapat memulihkan sektor-sektor yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari pandemi Covid-19.

Salah satu dampak adanya pandemi Covid-19 adalah melemahkan berbagai sektor di Indonesia, tidak terkecuali sektor konstruksi. Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi atau pekerjaan konstruksi. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar pembangunan infrastruktur tetap berjalan dengan mengeluarkan regulasi salah satunya di bidang konstruksi adalah Kementerian PUPR mengeluarkan Instruksi Menteri PUPR No. 02 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi yang ditandatangani pada 27 Maret 2020.

Hal ini merupakan langkah awal untuk memberikan perlindungan terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi yang tengah berlangsung. Agar tetap menjamin kualitas para tenaga kerja konstruksi di tengah masa pandemi, Direktur Jenderal Bina Konstruksi mengeluarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor

## Faktor yang Berhubungan dengan Program Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Jembatan Ploso Jombang Menggunakan Analisis Fishbone

17/SE/Dk/2020 tentang Pedoman Pembinaan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Periode Normal Baru. Pembinaan kompetensi harus tetap berjalan di tengah masa pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan meminimalisir potensi penularan Covid-19 (Kementerian Pekerja Umum Perumahan Rakyat, 2020). Hal tersebut merupakan tantangan dunia jasa konstruksi di tengah pandemi Covid-19 dan sejalan dengan penelitian ([Masinambow & Gosal, 2020](#)) tentang Tantangan Dan Peluang Dunia Jasa Konstruksi Di Tengah Pandemi Covid-19 bahwa tantangan yang terjadi adalah akibat langsung dari mudahnya virus corona ini menular sehingga pemerintah harus membuat berbagai aturan untuk mencegah penularan virus corona ini dan semuanya berdampak pada semua sektor produksi termasuk dunia jasa konstruksi ([Masinambow, 2020](#)).

Untuk memaksimalkan pencegahan penularan virus covid-19 perlu menganalisis pencegahan penularan virus covid-19 dengan menggunakan metode 5M yaitu *man, money, material, method, machine*, hal tersebut sejalan dengan penelitian ([Nismawati, 2020](#)) tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid -19 bahwa penerapan protokol kesehatan ditunjang oleh pengetahuan pekerja, sikap pekerja dan anggaran yang menunjang adanya sarana prasarana dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi covid-19 ([Nismawati, 2020](#)). Hal tersebut diperkuat adanya penelitian dari ([Nuriati, 2020](#)) tentang Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Karyawan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di PT Victoria Alife Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dan sarana dengan kepatuhan karyawan dalam penerapan protokol kesehatan. Kepatuhan karyawan dalam penerapan protokol kesehatan tidak berhubungan dengan pengetahuan dan sikap. Untuk meningkatkan kepatuhan karyawan di tempat kerja, maka perusahaan dapat menyediakan satuan petugas khusus yang menangani covid-19 yang dapat melakukan pengawasan setiap saat untuk menegur dan memberikan sanksi sosial jika karyawan tidak menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja ([Nuriati, 2020](#)).

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti merupakan Proyek Pembangunan Jembatan di Kecamatan Ploso Kabupaten. Proyek pembangunan jembatan ploso jombang merupakan suatu proyek konstruksi yang membuat jembatan yang berlangsung dengan pandemi Covid-19 selama 15 Bulan dan akan ditargetkan selesai bulan Desember 2021 ([Fitrianto, 2021](#)). Berdasarkan survey awal sehubungan dengan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) proyek jembatan ploso jombang melakukan upaya penanggulangan covid-19 dalam penyelenggaraan jasa konstruksi melalui program yaitu program penanggulangan Covid-19 di Proyek Jembatan Ploso Jombang. Program penanggulangan Covid-19 bertujuan untuk mewujudkan keselamatan konstruksi termasuk keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan pada setiap tahapan penyelenggaraan jasa konstruksi. Dan sesuai dengan Instruksi Menteri PUPR No. 02 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi ([Arianto, 2020](#)). Selama proyek pembangunan

jembatan plosong berlangsung terhitung mulai dari September 2020 sampai bulan Februari 2021 telah dilaksanakan pemeriksaan rapid antigen dua kali untuk hasil yang pertama tidak ditemukan positif covid-19 di proyek jembatan plosong jombang, untuk pemeriksaan rapid antigen tahap dua yang dilaksanakan pada bulan Januari terdapat dua orang positif covid-19. Dari hal tersebut muncul permasalahan adanya pekerja yang terkonfirmasi positif covid-19, sedangkan sudah dilaksanakan program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan plosong jombang. Untuk pelaksanaan program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan plosong ditemukan ketidaksesuaian antara rencana yang diajukan dengan implementasi yang dijalankan, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya implementasi program penanggulangan covid-19 yang menyebabkan adanya masalah terkonfirmasi positif covid-19 pada pekerja.

Berdasarkan hasil temuan tersebut untuk mewujudkan keselamatan konstruksi termasuk keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan pada setiap tahapan penyelenggaraan jasa konstruksi selama pandemi covid-19. Maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor yang berhubungan dengan program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan plosong menggunakan *fishbone* dengan teori 5M yaitu *man, money, material, method, machine* yang menunjang keberhasilan suatu program. Dan penelitian tentang analisis faktor yang berhubungan dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan plosong jombang menggunakan analisis *fishbone* dengan teori 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*) belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ([Sugiyono, 2012](#)) mengemukakan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Alasan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga sangat tepat untuk mengetahui tentang analisis program penanggulangan Covid-19 pada subyek penelitian. Permasalahan ini sangat sesuai dengan fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif yang salah satunya dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang. Pendekatan penelitian *cross sectional*, bahwa peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran pada variabel dependen dan independen pada satu waktu yang bersamaan ([Sugiyono, 2012](#)). Penelitian survei potong silang atau *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk dalam faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama ([Moleong Lexy, 2017](#)).

## Faktor yang Berhubungan dengan Program Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Jembatan Ploso Jombang Menggunakan Analisis Fishbone

Subyek pada penelitian ini adalah pekerja yang menjadi struktur organisasi pada program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang. Subyek tersebut merupakan perusahaan yang akan memberikan informasi dalam penelitian ini. Pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang menggunakan 5M (*man, money, material, method, machine*). Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel ([Notoatmodjo, 2018](#)). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain, pekerja yang dapat berkomunikasi dengan baik, pekerja bersedia menjadi responden, pekerja strukturan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel ([Notoatmodjo, 2018](#)). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu, pekerja yang tidak berada ditempat saat penelitian karena sakit, meninggal atau izin.

### Hasil dan Pembahasan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah struktur organisasi pada program penanggulangan covid-19. Subjek penelitian terdiri dari owner, kontraktor, konsultan, subkon/mandor. Rata-rata dengan jenis kelamin laki-laki. Pada struktur organisasi program penanggulangan covid-19 terdapat sejumlah 13 orang yang terdiri dari ketua tim satgas covid-19 yang berasal dari pihak owner pekerja umum perumahan rakyat, anggota pertama terdapat 3 orang berasal dari pekerja umum perumahan rakyat, anggota ke dua terdapat sejumlah 4 orang yang berasal dari konsultan yang mempunyai latar belakang jabatan masing-masing diantaranya terdapat *Quality, Safety, Health dan Environment* dua orang dan berasal dari keselamatan dan kesehatan kerja dua orang pekerja konsultan, anggota ke tiga terdiri dari pekerja kontraktor yang mempunyai jabatan sebagai kepala proyek jembatan Ploso Jombang, kesehatan dan keselamatan kerja dua orang dan dari administrasi satu orang pekerja, untuk anggota yang ke empat terdapat anggota satgas covid-19 dari subkon atau mandor sejumlah 2 orang. Berikut merupakan hasil analisis identifikasi masalah program penanggulangan covid-19 menggunakan diagram *fishbone* dan menggunakan teori 5M yaitu *man, money, material, method, machine*.

### Analisis *Fishbone* Faktor *Man* Program Penanggulangan Covid-19 Proyek Jembatan Ploso Jombang

Mengenai *fishbone analysis* didapatkan hasil identifikasi masalah khususnya pada faktor *man* yaitu sumber daya manusia kurangnya pengetahuan responden mengenai regulasi program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang.



Dan kurangnya keterlibatan sistem manajemen program dalam program penanggulangan covid-19, karena pada sumber daya manusia struktur program penanggulangan covid-19 terdiri dari beberapa instansi perusahaan dari PUPR, konsultan yang tenaga kerja tersebut jarang berada pada proyek jembatan Ploso Jombang sehingga kurang maksimalnya implementasi program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang. (Nismawati, 2020)

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil berdasarkan hasil wawancara, kuesioner dan observasi didapatkan hasil wawancara menggunakan kuesioner dengan responden dengan hasil berikut.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor *man* program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang**

No	<i>Man</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	46,2
2	Buruk	7	53,8
	Total	13	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 1 distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber daya manusia terdapat perbedaan proporsi menunjukkan bahwa dari 13 responden, mayoritas kurang maksimalnya sumber daya manusia pada imlementasi program penanggulangan covid-19 sejumlah 7 responden dengan presentase 53,8%, sedangkan pada sumber daya manusia kategori baik didapatkan hasil 6 responden dengan presentase 46,2%.

Didapatkan pada hasil responden berdasarkan kuesioner pada poin kuesioner yang menyatakan satgas pencegahan covid-19 sebagaimana berjumlah paling sedikit 5 orang yang terdiri dari 1 ketua merangkat anggota, dan 4 anggota mewakili pengguna jasa dan penyedia jasa hasil dari responden menyatakan 6 responden yang tidak mengetahui poin tersebut yang berasal dari 4 responden konsultan dan 2 responden dari subkon atau mandor, dan 7 responden mengetahui pernyataan tersebut yang terdiri dari owner proyek dari PUPR dan 4 responden dari PT Waskita Karya.

Berdasarkan secara definisi *man* merupakan atau tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang. Sumber daya manusia dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang ini sesuai dengan dengan teori bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam menjalankan suatu tujuan perusahaan, organisasi, sehingga tanpa adanya sumber daya manusia yang baik organisasi atau perusahaan sulit untuk mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Abdullah, 2017) bahwa sumber daya manusia yang terdiri dari pekerja mulai dari karyawan, manajer mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau melalui hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi, bahwa berdasarkan uraian hasil identifikasi diperlukan upaya sosialisasi mengenai program penanggulangan covid-19 agar para pekerja dapat mengetahui program penanggulangan covid-19, analisis tersebut pada

faktor *man* sumber daya manusia mempunyai hubungan dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang karena dari hasil kinerja yang akan menentukan berhasil tidaknya suatu program, apabila sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada program penanggulangan covid-19 sesuai dengan tujuan yaitu mencegah dan menanggulangi penyebaran covid-19 dan menekan pengeluaran program penanggulangan covid-19, sedangkan hasil kinerja sumber daya manusia yang buruk pada program penanggulangan covid-19 akan berdampak pada perusahaan dan tenaga kerja terpapar covid-19 ([Abdullah](#), 2017).

Berdasarkan uraian hasil analisis tersebut pada faktor *man* sumber daya manusia mempunyai hubungan dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang karena dari hasil kinerja yang akan menentukan berhasil tidaknya suatu program, apabila sumber daya yang baik akan berdampak pada program penanggulangan covid-19 sesuai dengan tujuan yaitu mencegah dan menanggulangi penyebaran covid-19 dan menekan pengeluaran program penanggulangan covid-19, sedangkan hasil kinerja sumber daya manusia yang buruk pada program penanggulangan covid-19 akan berdampak pada perusahaan dan tenaga kerja terpapar covid-19 ([Masinambow & Gosal](#), 2020).

### **Analisis *Fishbone* Faktor *Money* Program Penanggulangan Covid-19 Proyek Jembatan Ploso Jombang**

Berdasarkan *fishbone analysis* didapatkan hasil identifikasi masalah khususnya pada faktor *money* yaitu penyerapa rencana anggaran biaya program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang yang tidak merata hal tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa poin-poin yang berada di rencana anggaran biaya tidak sesuai dengan implementasinya, seperti pengadaan rapid antigen dalam rencana anggaran program dilaksanakan satu bulan satu kali, pada implementasinya dilaksanakan dua bulan sekali, dan pada pengadaan sarana prasarana menurut rencana anggaran program tempat cuci tangan 2 tempat untuk implementasinya hanya 1 tempat, sehingga kurang maksimalnya implementasi program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang yang mengakibatkan terjadinya peningkatan tenaga kerja yang positif covid-19 sejumlah 5 orang dari hasil wawancara dan observasi yang berdampak pengeluaran anggaran meningkat (Nuriati, 2020).

Hal tersebut didukung oleh hasil berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara dan kuesioner responden berdasarkan *money* (anggaran) sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan *money***

No	Anggaran	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tahu	6	46,2
2	Tidak Tahu	7	53,8
	Total	13	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 2 distribusi responden berdasarkan anggaran program



penanggulangan covid-19 terdapat perbedaan proporsi menunjukkan bahwa dari 13 responden, terdapat pekerja kurang tahu mengenai anggaran pada imlementasi program penanggulangan covid-19 sejumlah 7 responden dengan presentase 53,8%, sedangkan responden yang mengetahui anggaran program penanggulangan covid-19 didapatkan hasil 6 responden dengan presentase 46,2%.

Secara definisi *money* merupakan dana anggaran yang akan digunakan untuk mengelola suatu program. Secara teori bahwa anggaran merupakan suatu rencana kuantitatif yang disusun berdasarkan program yang sudah disahkan. Anggaran menjadi penunjang untuk berjalannya suatu program dalam mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi bahwa responden mengetahui adanya hubungan antara faktor *money* dengan program penanggulangan covid-19 di proyek jembatan Ploso Jombang, hal tersebut dilihat dari sumber data yang diperoleh dan teori pada faktor *money*. Karena faktor *money* merupakan kunci utama dalam suatu program untuk berjalan sesuai dengan tujuan, apabila anggaran tersebut kurang maka implementasi program penanggulangan covid-19 terganggu dan tidak sesuai dengan tujuan.

### **Analisis *Fishbone* Faktor *Material* Program Penanggulangan Covid-19 Proyek Jembatan Ploso Jombang**

Hasil identifikasi masalah khususnya pada faktor material adalah kurangnya implementasi sarana prasarana yang tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB) program covid-19. Karena hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa minimnya anggaran program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang, pihak manajemen sudah berupaya untuk mengajukan permohonan kepada PUPR, sehingga untuk keluarnya anggaran tidak langsung 100% keluar sehingga berdampak pada kurang maksimalnya implementasi program penanggulangan covid-19 yang mengakibatkan terjadinya banyak tenaga kerja terdapat yang positif covid-19 sejumlah 5 orang dari hasil wawancara dan observasi yang berdampak pengeluaran anggaran meningkat.

Hal tersebut didukung oleh hasil berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara dan kuesioner responden berdasarkan faktor *material* (sarana prasarana) sebagai berikut.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan material**

No	<i>Material</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ada	7	53,8
2	Tidak	6	46,2
	Total	13	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 3 distribusi responden berdasarkan sarana dan prasarana program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan ploso jombang menunjukkan bahwa

## Faktor yang Berhubungan dengan Program Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Jembatan Ploso Jombang Menggunakan Analisis Fishbone

dari 13 responden, menurut responden kurang maksimal pada sarana dan prasarana pada implementasi program penanggulangan covid-19 sejumlah 6 orang dengan presentase 46,2%, sedangkan responden yang memberikan jawaban dengan kategori ada sejumlah 7 responden dengan presentase 53,8%.

Berdasarkan definisi dan teori material merupakan semua bahan yang terkait pada suatu program, pada penelitian ini seperti program penanggulangan covid-19. Sedangkan berdasarkan teori bahwa menurut ([Chaerani, Talytha, Perdana, Rusyaman, & Gusriani, 2020](#)) sarana prasarana merupakan alat peralatan maupun perlengkapan yang digunakan untuk menunjang berjalannya suatu program. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ([Rokhmah, Ridzkyanto, & Khoiron, 2020](#)) bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi didapatkan hasil adanya hubungan sarana dan prasarana dengan program penanggulangan covid-19 ([Organisation for Economic Co-operation and Development, 2021](#)). Hal tersebut didapatkan dari hasil identifikasi, analisis, dan penelitian, dan berdasarkan dari sumber data yang diperoleh peneliti. Bahwa pada faktor material yaitu sarana prasarana mendukung berjalannya suatu program agar sesuai dengan tujuan menekan jumlah tenaga kerja yang terkonfirmasi positif covid-19 di proyek jembatan ploso jombang.

### **Analisis *Fishbone* Faktor *Method* Program Penanggulangan Covid-19 Proyek Jembatan Ploso Jombang**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah khususnya pada faktor method adalah kurangnya sosialisasi mengenai standar operasional prosedur (SOP) program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang hal tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa di proyek jembatan Ploso Jombang karena masih ditemukan peningkatan tenaga kerja yang positif covid-19 sejumlah 5 orang dari hasil wawancara dan observasi yang berdampak pengeluaran anggaran meningkat sehingga kurang maksimalnya implementasi program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang.

Hal tersebut didukung oleh hasil berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, kuesioner dan observasi responden berdasarkan *method* (standar operasional prosedur) sebagai berikut.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan *method***

No	<i>Method</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tahu	8	61,5
2	Tidak tahu	5	38,8
	Total	13	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 4. distribusi responden berdasarkan standar operasional prosedur program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan ploso jombang menunjukkan

bahwa dari 13 responden, mengetahui adanya standar operasional prosedur pada program penanggulangan covid-19 sejumlah 8 orang dengan presentase 61,5%, sedangkan responden yang tidak mengetahui didapatkan hasil sejumlah 5 dengan presentase 38,8%.

Berdasarkan hasil uraian tersebut terdapat beberapa tenaga kerja yang tidak taat dengan standar operasional prosedur tetapi siap diberi sanksi apabila melanggar protokol kesehatan. Berdasarkan teori secara definisi *method* merupakan semua acuan dan aturan yang akan digunakan dalam pengelolaan suatu program, seperti pada penelitian ini mengenai program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang. Standar operasional prosedur dengan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang ini sesuai dengan dengan teori menurut (Suri Amilia, 2017) bahwa standar operasional prosedur mempengaruhi kinerja para karyawan karena standar operasional dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pekerjaan agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi bahwa adanya hubungan antara standar operasional prosedur dengan program penanggulangan covid-19 hal tersebut berdasarkan hasil sumber data, hasil identifikasi, hasil analisis, bahwa standar operasional prosedur menjadi syarat untuk menjadi acuan tenaga kerja dalam bekerja sesuai dengan tujuan dari program yaitu menerapkan protokol kesehatan sesuai standar operasional program, sehingga diharapkan dapat menekan angka kejadian meningkatnya kinerja pekerja dan menekan angka positif covid-19 pada pekerja di proyek jembatan ploslo jombang (Suri Amilia, 2017).

### **Analisis *Fishbone* Faktor *Machine* Program Penanggulangan Covid-19 Proyek Jembatan Ploslo Jombang**

Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan *fishbone* menggunakan teori 5M (*man, money, material, method, machine*) pada faktor *machine* adalah Tidak terdapat transportasi khusus untuk kesehatan program penanggulangan covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa di proyek jembatan ploslo jombang hanya terdapat transportasi mobil untuk sumber daya manusia saja tidak ada khusus kendaraan untuk kesehatan seperti ambulance proyek hal tersebut dikarenakan minimnya anggaran program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploslo jombang.

Hal tersebut didukung oleh hasil analisis faktor *machine* pada program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan ploslo jombang adalah seperti peralatan medis, sarana logistik khusus untuk program penanggulangan covid-19, berupa kendaraan transportasi dan untuk peralatan medis seperti adanya pengukur tekanan darah. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara dan kuesioner responden berdasarkan *machine* sebagai berikut.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan *machine***

No	<i>Machine</i>	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------------	-----------	----------------

## Faktor yang Berhubungan dengan Program Penanggulangan COVID-19 pada Proyek Jembatan Ploso Jombang Menggunakan Analisis Fishbone

1	Ada	7	53,8
2	Tidak	6	46,2
	Total	13	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 5 distribusi responden berdasarkan logistik program penanggulangan covid-19 pada proyek jembatan ploso jombang menunjukkan bahwa dari 13 responden, mengetahui adanya transportasi pada program penanggulangan covid-19 sejumlah 7 orang dengan presentase 53,8%, sedangkan responden yang menjawab tidak sejumlah 6 responden dengan presentase 46,2%.

Berdasarkan definisi dan teori *machine* merupakan semua bahan yang terkait pada suatu pengelolaan yang berupa mesin atau motor penggerak dalam suatu program, pada penelitian ini seperti program penanggulangan covid-19. Sedangkan berdasarkan teori bahwa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui responden hasil wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara faktor machine dengan program penanggulangan covid-19 karena berdasarkan hasil identifikasi, sumber data dan analisis faktor machine sebagai komponen yang bisa bergerak seperti transportasi khusus pada keselamatan kesehatan kerja yang berpengaruh pada program penanggulangan covid-19 apabila terdapat pekerja yang terkonfirmasi positif covid-19 mobilisasi ke rumah sakit bisa menggunakan kendaraan khusus untuk program penanggulangan covid-19 sehingga apabila menggunakan kendaraan umum bisa menularkan ke pekerja lain yang tidak positif covid-19.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini tentang analisis program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang menggunakan *fishbone* teori 5M (*man, money, material, method, machine*) bahwa hasil identifikasi program penanggulangan covid-19 terdiri dari jenis kegiatan program penyediaan alat pelindung diri, rapid antigen, desinfeksi ruang kerja, pemberian obat multivitamin, pengecekan suhu tubuh dan senam sehat. Pembentukan satgas covid-19 proyek jembatan ploso jombang terdiri dari 13 orang gabungan dari PUPR, kontraktor, konsultan, subkon/mandor. Rencana anggaran biaya program penanggulangan covid-19, standar operasional prosedur program penanggulangan covid-19, transportasi yang mendukung program penanggulangan covid-19 proyek jembatan ploso jombang.

Kemudian, dari analisis menggunakan *fishbone* pada faktor *man* didapatkan hasil kurangnya pengetahuan pekerja mengenai regulasi program covid-19 pada sektor konstruksi, kurangnya keterlibatan sistem manajemen program dalam program penanggulangan. Hasil analisis menggunakan *fishbone* pada faktor *money* didapatkan hasil meningkatnya pengeluaran anggaran program penanggulangan covid-19, minimnya anggaran program penanggulangan covid-19, penyerapan anggaran yang tidak merata. Hasil analisis menggunakan *fishbone* pada faktor *material* didapatkan

hasil kurangnya implementasi sarana prasaran yang tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya yang diajukan untuk program penanggulangan covid-19. Hasil analisis menggunakan *fishbone* pada *method* didapatkan hasil kurangnya sosialisasi mengenai standar operasional prosedur program. Hasil analisis menggunakan *fishbone* pada faktor *machine* didapatkan hasil tidak terdapat transportasi khusus untuk kesehatan program penanggulangan covid-19 proyek jembatan plosong jombang.

### Bibliografi

- Abdullah, Husaini. (2017). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.243>
- Arianto, Bambang. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Bahtiar, Rais Agil. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Info Singkat*, 19–24. Retrieved from [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf)
- Chaerani, Diah, Talytha, Melda Noereast, Perdana, Tomy, Rusyaman, Endang, & Gusriani, Nurul. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275–282. <https://doi.org/10.24198/DHARMAKARYA.V9I4.30941>
- Fitrianto, Achmad Room. (2021). Sustainable Livelihood Approach Addressing Community's Economic Distress Facing the Covid 19 Outbreak: A Methodological Concept. *Proceedings of the International Conference on Business and Engineering Management (ICONBEM 2021)*, 177, 55–61. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210522.009>
- Kementrian Pekerja Umum Perumahan Rakyat. (2020). Instruksi Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/In/M/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi. *Konstruksi*, (Protokol Covid-19), 1–21.
- Masinambow, Billy W. L., & Gosal, Pierre H. (2020). Tantangan Dan Peluang Dunia Jasa Konstruksi Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jasa Konstruksi Ditengan Pandemi Covid-19*, 17(1), 9–14. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm>
- Moleong Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nismawati. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid -19. *UNM Environmental Journals*, 3(3), 116. <https://doi.org/10.26858/uej.v3i3.16210>
- Notoatmodjo, Prof. Dr. Soekidj. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nuriati, Yenni. (2020). FAKTOR – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Karyawan Dalam Penerapan Protokol Kesehatan DI PT Victoria Alife Indonesia. *Universitas Esa Unggul*, 347.



- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021, April 15). Adaptive Health Financing: Budgetary and Health System Responses to Combat COVID-19. <https://doi.org/10.1787/69B897FB-EN>
- Rokhmah, Dewi, Ridzkyanto, Ricko Pratama, & Khoiron, Khoiron. (2020). Analysis of Government Budgeting for Health: Case Study of COVID-19 in East Java Province, Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 0(0), 54–59. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I2.3986>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 46–57.
- Suri Amilia. (2017). Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa | Jurnal Manajemen dan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 660–669. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/213>
- Winurini, Sulis. (2021). Mental Health Problems Due To Covid-19 Pandemic. *Social Welfare Division: A Brief Study of Actual and Strategic Issues*, XII(15), 1–6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-217-EN.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-217-EN.pdf)
- World Health Organization. (2021). Suicide. Retrieved September 14, 2021, from World Health Organization website: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/suicide>